

## SARI

**Windarti, Sri.** 2010. *Peran Masjid Menara Kudus Bagi Wisatawan, Masyarakat Sekitar Dan Pendidikan Generasi Muda*. Skripsi. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Prof. Dr. Ph.Dewanto, M.Pd, Pembimbing II Arif Purnomo, S.Pd. S.S. M.Pd. **Kata Kunci : Masjid Menara Kudus, Wisatawan, Masyarakat, Pendidikan** Masjid Menara Kudus merupakan suatu bangunan peninggalan sejarah yang memiliki nilai arsitektur yang sangat tinggi, karena di dalamnya melibatkan banyak aspek kebudayaan di antaranya Hindu, Jawa dan Islam. Sebagai warisan budaya dari leluhur yang banyak memiliki nilai dan makna filosofis, religi dan historis menjadikan Masjid Menara Kudus sebagai salah satu obyek wisata yang terkenal di kota Kudus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah Masjid Menara Kudus, gaya arsitektur Masjid Menara Kudus dan bangunan lain di sekitarnya serta mengkaji apa yang menarik dari segi seni, budaya dan nilai bagi para wisatawan mengunjungi Masjid Menara Kudus serta pengaruh Masjid Menara Kudus bagi masyarakat sekitar dan pendidikan generasi muda. Sedangkan manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi-informasi mengenai sejarah dan gaya arsitektur dari Masjid Menara Kudus pada masyarakat setempat sehingga mereka lebih memahami posisi strategis dari Masjid Menara Kudus dalam upaya pelestariannya. Manfaat lain yang dapat diambil yaitu melengkapi bacaan sejarah lokal dan sejarah nasional bagi insan sejarah. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yakni metode kualitatif fenomenologi. Data yang dianalisis di dalamnya berbentuk deskriptif. Penelitian fenomenologis mencoba menjelaskan atau mengungkap makna bangunan atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa pengunjung. Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini dipergunakan teknik triangulasi dan analisis data yang dipakai adalah interaktif model (Miles & Habermen). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehidupan masyarakat Kudus Kulon sangat dipengaruhi oleh keberadaan Masjid Menara Kudus. Sebagai salah satu peninggalan sejarah yang tidak terlepas dari sejarah proses masuknya Islam di Kudus oleh para wali, khususnya Sunan Kudus. Adanya Masjid Menara Kudus sekaligus merupakan monumen penting yang membawa masyarakat Kudus Kulon lebih berorientasi pada kehidupan yang bersifat agamis. Masjid Menara Kudus merupakan pusat segala aktivitas dari para generasi muda untuk melakukan kegiatan positif dalam aspek pendidikan, kesenian dan sosial lainnya.

Pengaruh yang ditimbulkan dari keberadaan Masjid Menara Kudus terhadap kehidupan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Kudus Kulon dan sekitarnya adalah dalam bidang sosial meliputi bidang keagamaan, pendidikan dan organisasi sosial. Dalam bidang budaya Masjid Menara Kudus dijadikan sebagai aset wisata daerah yang meliputi wisata budaya, wisata agama dan wisata historis. Dalam bidang ekonomi karena Masjid Menara Kudus dijadikan daerah tujuan wisata, maka banyak yang datang ke Masjid Menara Kudus dengan demikian dapat meningkatkan pendapatan baik kas masjid, Dinas Pendapatan Daerah Kudus dan masyarakat yang berjualan di sekitar Masjid Menara Kudus. Hal tersebut

tidak terlepas dari adanya latar belakang sejarah Masjid Menara Kudus itu sendiri yang meliputi aspek nilai-nilai budaya dan pengetahuan yang terkandung dalam bangunan tersebut dan juga figur pendirinya yaitu Sunan Kudus sebagai seorang tokoh ulama sekaligus wali yang merakyat, sederhana dan mempunyai kharisma yang besar. Selain itu Masjid Menara Kudus sebagai pusat agama Islam pada perkembangannya telah mempengaruhi sendi-sendi kehidupan religius masyarakat Kudus Kulon yang dikenal dengan sebutan masyarakat santri. Sasaran penulis dengan memperhatikan semua aspek di atas, maka Masjid Menara Kudus sangat potensial untuk dijadikan aset wisata daerah bahkan tingkat nasional yang dapat meraih pengujung baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

